

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa objek wisata Goa Pengklik dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai POKDARWIS. Goa ini merupakan goa peninggalan Jepang maka Goa Pengklik sering disebut sebagai Goa Jepang. Goa Pengklik secara administratif berada di **Desa Madurejo, Prambanan, Kabupaten Sleman Yogyakarta**. Goa ini terletak sekitar 17 KM dari pusat kota Yogyakarta.

Keberadaan Goa Pengklik ini terkait erat dengan Monumen Pertempuran Serut 1949 yang dibangun di Komplek Kantor Balai Desa Madurejo. Selain itu, kawasan wisata Goa Pengklik juga lebih berada di kawasan Kelurahan Madurejo, sehingga pengembangan kawasan lebih banyak dilakukan oleh warga Desa Madurejo. Selain keindahan goa yang sangat megah dengan lampu warna-warni di dalamnya, pemandangan alamnya juga sangat indah.

Akses menuju objek wisata Goa Pengklik juga tersedia dan sangat mudah ditempuh karena disepanjang jalan terdapat penunjuk arah. Kondisi jalan menuju objek wisata juga cukup bagus. Namun transportasi umum yang melintas dari arah kota menuju objek wisata Goa Pengklik masih sangat minim dan hanya ada saat jam-jam tertentu. Jadi jika wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata Goa Pengklik dan tidak menggunakan kendaraan pribadi, sangat sulit untuk mendapatkan angkutan umum menuju objek wisata.

Wisatawan yang mengunjungi objek wisata Goa Pengklik terdiri dari semua usia. Dan fasilitas yang ada di Goa Pengklik sudah cukup memadai seperti area parkir yang sangat luas, mushola yang cukup nyaman, toilet, tempat duduk untuk wisatawan, panggung hiburan, dan taman bermain untuk anak-anak. Karena wisatawan yang datang dari berbagai usia, fasilitas yang disediakan di Goa Pengklik dibuat semaksimal mungkin dengan tujuan agar wisatawan merasa nyaman dan betah untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Namun yang jadi masalah adalah kurangnya kebersihan dan kurang terawatnya semua fasilitas yang ada objek wisata tersebut. Pelayanan yang dari petugas maupun masyarakat sudah sangat baik, dengan keramah tamahan yang mereka berikan kepada wisatawan. Belum adanya struktur organisasi resmi dan kurangnya promosi melalui media social.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis berusaha memberikan masukan atau saran yang sekiranya relevan dengan permasalahan yang ada. Sehingga pengelola akan mendapatkan pemikiran baru dalam upaya mengembangkan objek wisata alam Goa Pengklik Sebagai Wisata Unggulan Di Sleman Yogyakarta. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Menjaga kebersihan objek wisata Goa Pengklik demi kenyamanan wisatawan
2. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana di dalam goa maupun di kawasan Goa Pengklik
3. Menambah fasilitas yang masih kurang, dan selalu dijaga kebersihannya
4. Menjaga kelestarian Goa Pengklik
5. Melakukan promosi lebih maksimal agar Goa Pengklik lebih di kenal di luar daerah melalui social media
6. Membuat struktur organisasi secara resmi